

NEWS

Senyum Ceria Anak Papua: Marinir Berbagi Susu di Pedalaman Yahukimo

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.TNIAD.NET

Aug 6, 2026 - 14:00



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir membagikan susu kotak kepada anak-anak di Kampung Moruku, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Kamis (6/8/2026).

YAHUKIMO- Kehangatan kebersamaan kembali mewarnai aktivitas Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir di wilayah penugasan. Kali ini, prajurit Marinir membagikan susu kotak kepada anak-anak di Kampung Moruku, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Kamis (6/8/2026), sebagai bentuk

kepedulian sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat setempat.

Kegiatan tersebut disambut antusias oleh anak-anak yang berlarian menyambut kedatangan prajurit. Tidak hanya menjadi momen berbagi, interaksi hangat antara personel Satgas dan warga menciptakan suasana penuh keakraban yang memperlihatkan kuatnya ikatan emosional antara TNI dan masyarakat di pedalaman Papua.



Senyum ceria anak-anak yang menerima susu menjadi gambaran bahwa perhatian sederhana mampu menghadirkan kebahagiaan sekaligus menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap kehadiran prajurit di wilayah perbatasan.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa setiap prajurit harus menjalankan tugas secara profesional dengan tetap mengedepankan kedekatan bersama masyarakat.

"Saya tekankan kepada setiap prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas. Kehadiran prajurit juga harus mampu memberikan manfaat serta menumbuhkan rasa aman dan kedekatan dengan masyarakat," tegas Letkol Marinir T. Pristiyanto.



Menurutnya, kegiatan sosial seperti berbagi dengan anak-anak merupakan bagian dari upaya memperkuat komunikasi dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir selama menjalankan tugas di Papua Pegunungan.

Melalui aksi sederhana namun sarat makna tersebut, Satgas Yonif 5 Marinir kembali menunjukkan bahwa pengabdian di wilayah perbatasan tidak hanya diwujudkan melalui pengamanan wilayah, tetapi juga lewat kepedulian sosial yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda Papua.

(Agung)